

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Alasan Pemilihan Judul**

Adapun alasan penyusunan skripsi berjudul “Motivasi Belajar Fikih Peserta Didik (Studi Komparasi Antara Kelas Homogen dengan Kelas Heterogen di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang)” antara lain sebagai berikut:

1. Keberadaan peserta didik laki-laki dengan perempuan dalam satu kelas menjadi salah satu penyebab tidak kondusifnya lingkungan belajar, karena perbedaan karakteristik keduanya. Selain itu, pergaulan antara laki-laki dan perempuan sudah melampaui batas-batasnya sehingga membuat orang tua dan pihak sekolah khawatir akan pergaulan peserta didik di sekolah.
2. SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang telah menerapkan sistem pemisahan kelas peserta didik laki-laki dengan perempuan, dengan terbuktinya sistem ini dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik akan meningkatkan minat masyarakat terutama orang tua untuk memasukan anaknya ke sekolah yang menerapkan sistem ini. Selain itu, sekolah lain yang belum menerapkan sistem pemisahan kelas akan termotivasi untuk menerapkannya. Dengan semakin banyak sekolah yang menerapkan sistem pemisahan kelas, menunjukkan keberhasilan dari lembaga pendidikan Islam dalam menyebarluaskan ajaran Islam.

3. Peneliti memiliki ketertarikan terhadap sistem pemisahan kelas peserta didik laki-laki dengan perempuan dan ingin mengadakan penelitian yang mendalam tentang pengaruhnya terhadap motivasi belajar fikih peserta didik. Peneliti memiliki kemudahan dalam melakukan penelitian terhadap motivasi belajar Fikih peserta didik di kelas homogen dengan kelas heterogen, karena peneliti cukup meneliti tentang motivasi belajar Fikih peserta didik saja. Sedangkan, sistem kelas homogen dan kelas heterogen telah diterapkan sehingga tidak diperlukan perlakuan terhadap variabel ini. Penelitian ini tidak memerlukan banyak waktu, peneliti cukup melakukan beberapa kali pertemuan dengan objek penelitian yang kurang lebih akan menghabiskan waktu sebulan. Selain itu, tempat penelitian yaitu SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang mudah untuk dijangkau oleh peneliti.

## **B. Penegasan Istilah**

Peneliti perlu menjelaskan beberapa istilah terkait judul penelitian agar tidak terjadi salah pemahaman dan kekeliruan dari pembaca. Beberapa istilah yang terkait judul penelitian antara lain:

### **1. Motivasi Belajar**

Secara konsep adalah dorongan internal maupun eksternal pada peserta didik yang sedang melakukan proses pembelajaran untuk menuju pada perubahan tingkah laku (Uno, 2007, hal. 23). Secara operasional ialah dorongan internal maupun eksternal dari peserta didik dalam

pembelajaran fikih guna mencapai perubahan tingkah laku di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang.

## 2. Fikih

Secara operasional adalah mata pelajaran fikih yang menjadi salah satu cabang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memuat tentang hubungan dengan Allah SWT. (ibadah), hubungan dengan sesama makhluk (muamalah), pernikahan (munakakhat), serta hukum (jinayah) di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang.

## 3. Studi Komparasi

Secara konsep dalam bahasa Inggris, komparasi berasal dari kata *compare* yang artinya “bandingan” dan *comparability* yang artinya “sifat bisa diperbandingkan atau disamakan”. Sehingga, studi komparasi dalam penelitian diartikan sebagai salah satu bentuk penelitian yang berusaha menemukan persamaan dan perbedaan dari suatu benda, orang, prosedur kerja, ataupun ide (Sudijono, 2011, hal. 274). Secara operasional, yang akan dibandingkan adalah motivasi belajar fikih peserta didik antara kelas homogen dengan kelas heterogen di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang.

## 4. Kelas Homogen dan Kelas Heterogen

Homogen dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) berarti “terdiri atas jenis, macam, sifat, wataf, dan sebagainya yang sama” (Pusat Bahasa, 2013, hal. 506). Dalam penelitian ini yang dimaksud kelas

homogen ialah kelas yang terdiri dari satu jenis kelamin saja, yaitu peserta didik laki-laki saja atau perempuan saja.

Heterogen dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) berarti “terdiri atas berbagai unsur yang berbeda sifat atau berlainan jenis; beraneka ragam” (Pusat Bahasa, 2013, hal. 493). Dalam penelitian ini, yang dimaksud kelas heterogen ialah kelas yang terdiri dari peserta didik laki-laki dan perempuan.

Sehingga yang peneliti maksud dengan judul “Motivasi Belajar Fikih Peserta Didik (Studi Komparasi antara Kelas Homogen dengan Kelas Heterogen di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang)” ialah perbandingan dorongan internal maupun eksternal dari peserta didik dalam mata pelajaran fikih antara kelas yang terdiri dari peserta didik laki-laki saja atau perempuan saja dengan kelas yang terdiri dari peserta didik laki-laki dan perempuan di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi pokok kajian dalam penelitian ini antara lain :

1. Bagaimana motivasi belajar fikih peserta didik pada kelas homogen di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang?
2. Bagaimana motivasi belajar fikih peserta didik pada kelas heterogen di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang?

3. Adakah perbedaan motivasi belajar fikih peserta didik antara kelas homogen dengan kelas heterogen di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui motivasi belajar fikih peserta didik pada kelas homogen di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar fikih peserta didik pada kelas heterogen di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang.
3. Untuk menjelaskan perbedaan motivasi belajar fikih peserta didik antara kelas homogen dengan kelas heterogen di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang.

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan kerangka berpikir yang telah dipaparkan, hipotesis yang penulis ajukan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

$H_0$  : “Tidak ada perbedaan motivasi belajar fikih antara peserta didik kelas homogen dengan kelas heterogen di SMA Islam Sutan Agung 1 Semarang.”

$H_a$  : “Ada perbedaan motivasi belajar fikih antara peserta didik kelas homogen dengan kelas heterogen di SMA Islam Sutan Agung 1 Semarang.”

## **F. Metode Penelitian**

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Peneliti langsung mengadakan penelitian di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang untuk memperoleh data secara konkret.

### 2. Metode Pengumpulan Data

#### a. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2013, hal. 61). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

#### 1) Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2013, hal. 61). Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah peserta didik di kelas homogen dan peserta didik di kelas heterogen.

## 2) Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang ada sebagai akibat variabel bebas (Sugiyono, Statistik Untuk Penelitian, 2010, hal. 4). Yang menjadi variabel terikat pada penelitian ini adalah motivasi belajar fikih peserta didik. Sedangkan indikator motivasi belajar fikih peserta didik antara lain (Uno, 2007, hal. 23):

- a) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d) Adanya penghargaan dalam belajar
- e) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- f) Adanya lingkungan belajar yang kondusif

## b. Jenis dan Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dimana data didapatkan (Arikunto, 2013, hal. 172). Sumber data dalam penelitian ini adalah berupa sumber primer dan sekunder.

### 1) Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari objek penelitian (Suryani & Hendryadi, 2016, hal. 173). Sehingga yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru

Fikih kelas homogen dan kelas heterogen di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang.

2) Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang didapatkan dalam bentuk telah diolah oleh pihak lain, biasanya dalam bentuk dokumen (Suryani & Hendryadi, 2016, hal. 171). Sehingga yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumentasi dari berbagai unsur di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang.

c. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang ditetapkan peneliti dalam penelitiannya yang terdiri dari subjek/objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu (Sugiyono, Statistik Untuk Penelitian, 2010, hal. 61). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang.

2) Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi (Arikunto, 2013, hal. 174). Penelitian dapat dilakukan dengan sampel saja bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua populasi. Hasil penelitian dari sampel akan diberlakukan untuk seluruh populasi, sehingga sampel yang diambil harus

representatif (mewakili) (Sugiyono, Statistik Untuk Penelitian, 2010, hal. 62). Penelitian ini mengambil sampel dengan teknik *purposive sampling*, artinya pengambilan sampel telah ditentukan disesuaikan dengan kebutuhan peneliti.

Di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang terdapat 33 kelas yang terdiri dari 13 kelas heterogen dan 20 kelas homogen. Peneliti mengambil sampel sebanyak enam kelas (kurang lebih 151 peserta didik), yang terdiri dari dua kelas heterogen (satu kelas X dan satu kelas XI) dan empat kelas homogen (kelas X putra, kelas X putri, kelas XI putra, dan kelas XI putri). Sehingga, pengambilan sampel merata dan terwakili untuk masing-masing kelas homogen dan heterogen baik putra maupun putri.

#### d. Teknik Pengumpulan Data

##### 1) Metode Observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan (Ghony & Almanshur, 2012, hal. 165).

Metode observasi tidak hanya terbatas pada komunikasi dengan orang melainkan juga pada objek-objek alam yang lain. Teknik ini digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku

manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan respondennya tidak terlalu besar (Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2013, hal. 203). Penelitian ini menggunakan metode observasi nonpartisipan, artinya peneliti hanya mengamati kegiatan dan tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan (Sukmadinata, 2012, hal. 220).

Metode ini ditujukan untuk mendapatkan data tentang perilaku peserta didik saat pembelajaran fikih yang akan menunjukkan minat dan motivasi belajar fikih peserta didik dan juga untuk mengamati kondisi sosial kelas homogen dan kelas heterogen di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang. Peneliti melakukan pengamatan di dalam kelas-kelas yang telah ditentukan saat kegiatan pembelajaran fikih sedang berlangsung dan observasi dilakukan berpedoman dengan instrumen pengamatan yang telah dipersiapkan.

## 2) Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara sebagai salah satu teknik pengumpulan data digunakan dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui hal-hal dari responden lebih mendalam dengan jumlah responden yang sedikit (Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2013, hal. 194). Penelitian ini menggunakan metode wawancara terpimpin, yaitu ada pedoman wawancara yang telah ditetapkan berupa kerangka pokok

persoalan yang hendak ditanyakan sesuai dengan hipotesis yang ingin dibuktikan (Hadi, 2015, hal. 282).

Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran Fiqih guna memperoleh informasi, kepala sekolah, serta pihak sekolah lain yang terkait dengan pengelolaan kelas homogen dan heterogen di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang. Metode ini ditujukan untuk mendapatkan informasi tentang motivasi belajar fiqih peserta didik serta pelaksanaan kelas homogen dan heterogen. Peneliti melakukan wawancara kepada responden tersebut secara individual.

### 3) Metode Angket

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data secara tidak langsung yaitu dengan pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Penelitian ini menggunakan angket tertutup, yaitu pertanyaan atau pernyataannya memiliki alternatif jawaban yang harus dipilih responden (Sukmadinata, 2012, hal. 219).

Metode angket ditujukan kepada peserta didik pada kelas homogen dan kelas heterogen guna mendapatkan informasi tentang hubungan antar peserta didik di kelas dan motivasi belajar fiqih peserta didik. Peneliti menyebarkan instrumen angket yang telah dipersiapkan kepada setiap peserta didik.

#### 4) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan (Basrowi & Suwandi, 2008, hal. 158). Penelitian ini menggunakan dokumen resmi, artinya informasi berasal dari suatu lembaga (Moleong, 2012, hal. 219).

Metode ini ditujukan kepada pihak sekolah yang terkait guna mendapatkan data-data yang berupa profil sekolah, daftar guru, peserta didik, karyawan, dan sebagainya. Peneliti secara langsung meminta data-data yang diperlukan kepada petugas yang berwenang.

### 3. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif berupa teknik komparasi yaitu *Uji-t* (t-test). Teknik ini membandingkan hipotesis yaitu antara motivasi belajar fikih peserta didik di kelas homogen dengan kelas heterogen, sehingga dapat diketahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara keduanya. *Uji-t* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{(SE_x)^2 + (SE_y)^2}}$$

Keterangan :

$T$  = t-test (teknik komparasi)

$M_x$  = Mean motivasi belajar fikih peserta didik kelas homogen

$M_y$  = Mean motivasi belajar fikih peserta didik kelas heterogen

$SE_x$  = *standart error* nilai  $x$

$SE_y$  = *standart error* nilai  $y$

$X$  = peserta didik kelas homogen

$Y$  = peserta didik kelas heterogen

Hasil analisis uji hipotesis yaitu  $t_{tabel} < t_{hitung}$  berarti signifikan, artinya ada perbedaan yang signifikan motivasi belajar fikih antara peserta didik di kelas homogen dengan peserta didik di kelas heterogen. Akan tetapi,  $t_{tabel} > t_{hitung}$  berarti tidak signifikan sehingga tidak ada perbedaan antara keduanya .

## G. Sistematika Penulisan

Pada sistematika penulisan skripsi terdapat tiga bagian penting, yaitu bagian muka, bagian isi, dan bagian akhir. Penjelasan masing-masing bagian dipaparkan sebagai berikut:

### 1. Bagian Muka

Bagian muka terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman deklarasi, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

## 2. Bagian Isi

Bagian isi ini terdiri dari lima bab, antara lain:

**BAB I** : berupa bab pendahuluan yang meliputi alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II** : berupa kajian teori yang terdiri dari lima sub bab. Pertama, tentang Pendidikan Agama Islam (PAI) yang meliputi pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI), dasar-dasar pelaksanaan Pendidikan Agama Islam (PAI), tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI), materi Pendidikan Agama Islam (PAI), metode Pendidikan Agama Islam (PAI), dan evaluasi Pendidikan Agama Islam (PAI).

Kedua, tentang pembelajaran Fikih.

Ketiga, tentang model pengelompokan kelas yang meliputi dasar pengelompokan kelas peserta didik, jenis pengelompokan kelas peserta didik, pengelompokan kelas peserta didik dalam pandangan Islam, dan pengelompokan kelas peserta didik terhadap motivasi belajar.

Keempat, tentang motivasi belajar Fikih peserta didik yang meliputi pengertian motivasi belajar, peran motivasi dalam pembelajaran, macam-macam motivasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, dan indikator

motivasi belajar.

Kelima, tentang pengelompokan kelas homogen dan kelas heterogen terhadap motivasi belajar.

**BAB III** : berupa data hasil penelitian yang meliputi gambaran umum SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang, pelaksanaan kelas homogen dan kelas heterogen di SMA Islam Sultan 1 Semarang, serta motivasi belajar Fikih peserta didik di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang.

**BAB IV** : berupa analisis data penelitian yang meliputi analisis data dan analisis lanjut.

**BAB V** : berupa bab penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

### 3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.